

RINGKASAN

ARIA RIZKY FAUZI. Manajemen Pemeliharaan Pedet dan Dara Sapi Perah di PT Agrijaya Prima Sukses Subang Jawa Barat. Dairy Calf and Heifer Management at PT Agrijaya Prima Sukses Subang West Java. Dibimbing BAGUS PRIYO PURWANTO.

Dasarnya pedet dan dara membutuhkan perawatan untuk keberlangsungan hidupnya, sama seperti sapi dewasa. Namun, dalam pemeliharaannya memerlukan penanganan yang lebih khusus karena pedet dan dara akan menjadi *replacement stock* pada masa yang akan datang. Pedet yang baru lahir, perlu diberikan kolostrum untuk membentuk kekebalan tubuh karena pedet belum mampu membentuk antibodi di dalam tubuhnya. Perlu diketahui pemberian kolostrum yang baik, dari segi jumlah maupun metode pemberiannya. Selain itu, aspek manajemen perkandangan seperti ukuran serta bahan untuk pembuatan kandang pedet perlu diketahui. Jenis penyakit pada pedet serta cara pencegahan dan pengobatan perlu diperhatikan selama pemeliharaan agar pertumbuhan pedet tidak terhambat. Pada pemeliharaan dara, keberhasilan reproduksi menjadi tolak ukur pemeliharaan dara. Keberhasilan reproduksi dapat dicapai dengan memperhatikan pakan yang diberikan, sanitasi kandang dan perawatan pada sapi dara serta pencegahan dan penanganan penyakit.

PT Agrijaya Prima Sukses (PT APS) adalah perusahaan yang bergerak dibidang peternakan yaitu sapi perah dengan metode pemeliharaan pedet dan dara secara modern dan memproduksi susu setiap harinya untuk dipasarkan, secara tidak langsung PT Agrijaya Prima Sukses telah membantu memenuhi kebutuhan susu di Indonesia. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, wawasan, menambah pengalaman dan keterampilan di bidang peternakan khususnya dalam manajemen pemeliharaan pedet dan dara serta dapat menguraikan permasalahan yang terjadi mengenai pemeliharaan pedet dan dara. Praktik kerja lapangan juga bertujuan mengaplikasikan kemampuan yang didapatkan selama kuliah. PKL dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 13 Januari hingga 3 April 2020 di PT Agrijaya Prima Sukses yang berlokasi di Subang Desa Curugrendeng Kecamatan Jalancagak Jawa Barat. Data yang diperoleh untuk membuat laporan tugas akhir ialah dari data primer dan data sekunder.

Pemeliharaan pedet di PT Agrijaya Prima Sukses meliputi: perkandangan yang dibagi menjadi kandang *box*, kandang koloni dan isolasi, penanganan pedet saat lahir, perawatan pedet pasca lahir, pemasangan identitas dilakukan pada hari kedua setelah pedet lahir. Pemberian pakan dan minum antara lain pemberian kolostrum dilakukan hanya sehari yaitu pada satu jam setelah lahir dan 6 jam setelah kolostrum pertama diberikan, *milk replacer* dan *calf stater* lalu air minum diberikan secara *ad libitum*, penyapihan pedet dimulai dari umur pedet 60 hingga 65 hari. Penanganan penyakit dilakukan setiap hari untuk menekan angka mortalitas, serta perlakuan khusus seperti vaksinasi, *dehorning* dan pemberian obat cacing.

Pemeliharaan dara di PT Agrijaya Prima Sukses meliputi: perkandangan yang dibuat koloni agar sapi dapat bergerak bebas dan pemeliharaan secara *freestall*. Pemberian pakan berupa *Total Mixed Ration* (TMR) dan pemberian air minum secara *ad libitum*, pengukuran Lingkar Dada (LD) dan Panjang Badan (PB) dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menggunakan kaliper dan pita ukur. Penanganan penyakit dilakukan agar menekan angka mortalitas sapi dara dengan cara dilakukan *treatment* harian oleh dokter setiap harinya. Manajemen reproduksi yang diterapkan antara lain deteksi birahi, jika sapi menunjukkan ciri-ciri birahi yaitu vulva 3B (bareuh, baseuh, bereum) maka dilaporkan kepada pegawai lalu dilakukan perkawinan dengan cara Inseminasi Buatan (IB). Sapi dara yang akan dikawinkan minimal umur 14 bulan dengan bobot berkisar 250–275 kg. Periksa kebuntingan dilakukan untuk memastikan bahwa sperma dibuahi dan berkembang di dalam rahim calon induk, diakhir dilakukan pencatatan reproduksi.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Kata kunci : dara, kolostrum, pedet, reproduksi.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies